

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mencari data dengan menganalisa langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah yang mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Sehingga pada penelitian ini diharapkan mampu memperoleh informasi tentang implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat peserta didik kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Penelitian implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

beralamat di Jalan Sutoyo S Komplek Hidayatullah, RT. 30, No. 27, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarsin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70117.

Alasan peneliti memilih SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian berdasarkan tiga pertimbangan yakni sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak yang difasilitasi perangkat *chromebook* dari kemendikbud, belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian terkait dengan implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* dan pada kelas V mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mempunyai minat belajar yang masih rendah sehingga dengan permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V, peserta didik, serta kepala sekolah SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi, kesulitan, dan solusi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan digali pada penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan mengenai implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin. Data pokok tersebut meliputi:

- 1) Data tentang implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat peserta didik kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang kesulitan dalam implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat peserta didik kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.
- 3) Data tentang solusi mengatasi kesulitan dari implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat peserta didik kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang dari penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data penunjang dari penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan didirikannya SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

- 3) Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, dan staf tata usaha di SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik di SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penilaian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Responden yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V, serta kepala sekolah SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang dapat memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan data yang akan peneliti teliti seperti minat belajar peserta didik, kepala sekolah, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait penelitian ini.
- c. Dokumentasi yaitu seluruh catatan data atau arsip yang membuat data-data atau informasi yang mendukung dan berhubungan dengan data yang digali dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide maupun gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

tertentu.² Wawancara yang digunakan kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, serta kepala sekolah SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai implementasi pembelajaran melalui media infografis berbasis *canva*, bagaimana sekolah memfasilitasi sarana berupa *chromebook* untuk menunjang pembelajaran, apa saja kesulitan yang dihadapi dalam implementasi media *canva* yang berbantuan *chromebook*, serta apa solusi atas kesulitan implementasi media *canva* berbantuan *chromebook* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi zakat peserta didik kelas V SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

2. Observasi

Menurut Arifin dalam Kristanto memaparkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi sebenarnya maupun bantuan.³ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran media infografis melalui aplikasi *canva* dan berbantuan *chromebook*. Observasi awal yang penulis lakukan yakni mengamati bagaimana guru memperkenalkan aplikasi *canva* kepada peserta didik, cara pengaplikasian *canva* pada sarana berupa *chromebook* dan melihat bagaimana peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

³ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 26

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan bahan dalam menunjang penelitian, dokumentasi tulisan, seperti profil sekolah, foto maupun video, dan dokumentasi selama kegiatan penelitian berlangsung di SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian bisa juga disebut sebagai alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian erat kaitannya dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan suatu pedoman yang digunakan oleh peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian dan bertujuan untuk menggali informasi mengenai apa, mengapa dan bagaimana tentang suatu masalah yang diberikan peneliti dan berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Data yang dihasilkan dari wawancara tersebut bersifat terbuka, menyeluruh dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh.⁴ Pedoman wawancara ini berkaitan dengan menggali informasi

⁴ Thalha Alhamid & Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," 2019, n.d.

mengenai implementasi pembelajaran menggunakan media *canva* dan berbantuan *chromebook* di SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan suatu pedoman yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pengamatan terhadap suatu fenomena yang akan diteliti. Pedoman observasi ini berkaitan dengan situasi dan kondisi serta kesesuaian antara pengalaman dengan lapangan dalam implementasi media infografis berbasis *canva* dan berbantuan *chromebook* di SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang peneliti gunakan untuk menunjang penelitian saat mengumpulkan data-data, seperti dokumen baik berupa profil sekolah, foto-foto, maupun rekaman dari kegiatan penelitian tentang implementasi media infografis berbasis *canva*.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, memilih hal-hal pokok, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus bahkan sebelum data yang didapat benar-benar terkumpul.⁵

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018), 91.

Reduksi data pada penelitian ini merupakan kegiatan merangkum kembali hal-hal penting dari catatan yang ada di lapangan dan berhubungan dengan implementasi media infografis berbasis *canva* berbantuan *chromebook* pada materi zakat kelas V di SDN Teluk Dalam 7 Kota Banjarmasin.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah memaparkan seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan mudah untuk dipahami.⁶ Penyajian data ini dapat dilakukan dalam format naratif, tabel, maupun diagram. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan tindakan selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan di awal. Pada tahap ini, selain menjawab fokus penelitian, diungkapkan pula temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan dianalisis secara empiris, dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya.⁷ Dengan demikian kesimpulan akan menjawab fokus penelitian yang dirumuskan di awal, fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dan menggali kebenarannya.

⁶ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren" 1 (2021), 211.

⁷ Purnamasari and Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi ..., 213.

H. Teknik Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dilakukan keabsahan dari data tersebut. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas (*credibility*). Uji kredibilitas (*credibility*) adalah uji kepercayaan terhadap suatu data atas hasil penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya, tidak diragukan dan layak sebagai suatu karya ilmiah. Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti antara lain memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketelitian dalam penelitian, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data.⁸ Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan jenis triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan salah satu jenis uji kredibilitas untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan teknik wawancara, kemudian dicek kembali dengan teknik observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁹

⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 174.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.